PENYALAHGUNAAN OBAT TRAMADOL DAN TRIHEXYPHENIDYL (STUDI KASUS PADA SISWA PENGGUNA DI KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE)

Nurjannah¹, A. Octamaya Tenri Awaru²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Untuk mengetahui faktor penyebab penyalahgunaan Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) pada siswa Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Untuk mengetahui dan dampak penyalahgunaan Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) pada siswa di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 8 orang yang ditentukan melalui teknik teknik sampel bola salju (snowball sampling) dengan kriteria adalah siswa yang pernah menyalahgunakan obat-obatan yang berada di Kecamatan Pamboang Kabupaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif tipe deskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) faktor penyebab penyalahgunaan Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) pada siswa Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene lebih di sebabkan faktor dari tekanan kelompok sebaya menunjukkan bahwa siswa bergaul dengan teman sebayanya yang juga menyalahgunakan obat-obatan dan faktor kepribadian siswa yang labil, mau mencoba karena mudah diperoleh, harga murah serta pengawasan kurang dari BPOM sehingga lebih mudah terpengaruh untuk menyalahgunakan obat-obatan. 2) Dampak penyalahgunaan Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) pada siswa di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene di antaranya dampak fisik yaitu pemakai mengalami gangguan kesehatan seperti berat badan turun, mukanya pucat, sering lemas, dampak psikis yaitu fly(mabuk) yang menyebabkan siswa pemakai sulit berkonsentrasi, sering tegang dan gelisah serta dampak sosial yaitu pendidikan menjadi terganggu.

Kata Kunci: Penyalahgunaan obat

ABSTRACT

The study aims to know: 1) The cause of abuse Tramadol and Trihexyphenidyl (THD) to Students in the Pamboang of Majene. 2) to determine the impact of abuse Tramadol and Trihexyphenidyl (THD) to Students in the Pamboang of Majene. The type of this research is the sort of descriptive set of qualitative, of an informant for the study as much as 8 people who are obtained by using a technique a snowball (Snowball Sampling) with the criteria is a students who had abused drugs in the Pamboang of Majene. The collection of data used is the Observer, Interview and Documentation. The data analysis through three stages, namely, The reduction of data, the presentation of data and the withdrawal of the conclusion. The results showed that: 1) the causes of abuse Tramadol and Trihexyphenidyl (THD) to Students in the Pamboang of Majene more at risk factor for the factor of the pressure group the same show that Students hanging out with a friend of his age who is also abused drugs and the personalities of the Students are easily influenced, unstable, want to try because it is easy to get a cheap price and supervision less than the authorities, so more susceptible to abuse drugs. 2) The abuse Tramadol and Trihexyphenidyl (THD) in the Pamboang of Majene, including the physical impact of the user having health problems such as weight loss, face pale, often lethargic, the impact of psychic is drunk that cause students to it's hard to concentrate, often tense and nervous as well as social impact of education to be disturbed.

Keyword: Drugs Abuse

PENDAHULUAN

Tramadol adalah salah satu jenis obat yang biasa digunakan dalam dunia medis, seperti pada saat setelah melakukan prosedur operasi pada pasien sebagai obat anti nyeri sekaligus obat penenang. . adapun obat Trihexyphenidyl (THD) merupakan salah satu jenis obat yang dikonsumsi oleh penderita penyakit parkinson. Penyakit parkinson adalah penyakit degenerasi syaraf atau penurunan fungsi syaraf yang bersifat progresif (berkembang terus) yang umumnya terjadi pada usia lanjut, diatas 50 tahun. Penyalahgunaan obat-obat medis merupakan suatu pemakaian obat di luar indikasi medis tanpa petunjuk atau resep dokter dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian tetapi untuk suatu hal, yaitu untuk bisa menjadi pengganti alkohol yang menyebabkan diri seseorang itu merasakan mabuk akibat dosis yang tinggi yang dapat berpengaruh pada tubuh dan mental emosional para pemakainya. Jika semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah berlebihan obat dapat menjadi racun yang dapat merusak kesehatan tubuh, kejiwaan dan fungsi sosial didalam masyarakat.

Belakangan ini terungkap bahwa Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) merupakan jenis obat yang sering disalahgunakan. Ada beberapa pihak yang tidak mengindahkan aturan pakai. Bahkan mereka mengkonsumsi obat Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) secara berlebihan serta untuk mendapatkannya tidaklah sulit, bahkan tanpa menyertakan resep dokter. Obat tersebut dapat dijumpai dengan mudah di lingkungannya sendiri karena diperjual belikan oleh sesama pengguna dan harganya pun lebih murah jika dibandingkan dengan narkoba itu sendiri. Harga untuk satu stripnya berkisar pada 15 ribu rupiah. Pelajar menyalahgunakan Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) karena mengharapkan kenikmatan diantaranya nikmat dari rasa kesal, kecewa, stres, takut, frustrasi, untuk bersenang-senang, atau untuk sosialisasi karena obat ini jika di konsumsi tidak sesuai dosis atau secara berlebihan akan memberi efek rasa percaya diri yang berlebihan, membuat badan selalu segar, dan pikiran tenang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, Ada beberapa siswa yang terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan meskipun elemen masyarakat sudah ikut berpartisipasi seperti pemerintah, aparat penegak hukum, institusi pendidikan serta orang tua yang ikut andil serta menjalankan fungsi dan perannya dalam pemberantasan penyalahgunaan obat-obatan, tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang melakukan penyalahgunaan obat-obatan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Penyalahgunaan Obat Tramadol dan Trihexyphenidyl (THD) (Studi Kasus pada Siswa Pengguna di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene)”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 8 orang yang ditentukan melalui teknik teknik sampel bola salju (snowball sampling) dengan kriteria adalah siswa yang pernah menyalahgunakan obat-obatan yang berada di Kecamatan Pamboang Kabupaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data

kualitatif tipe deskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan pada siswa penyalahguna obat-obatan yang ada di Kecamatan Pamboang diketahui bahwa siswa cenderung bergaul dengan teman-teman sebayanya yang sering mabuk-mabuk.. Siswa menyalahgunakan obat-obatan berawal dari keseringan mereka berkumpul bersama, selanjutnya diajak ikut serta mengkonsumsi obat-obatan untuk menunjukkan adanya solidaritas diantara mereka agar lebih akrab. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh pendapat Hurlock mengatakan bahwa “besarnya pengaruh bergaul kawan sebaya terhadap kecenderungan kenakan remaja sering kali disebabkan remaja lebih banyak meluangkan lebih banyak waktunya diluar rumah bersama kawan-kawan sebayanya dari pada orang tuanya”. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan penyalahgunaan obat-obatan pada siswa, hal ini karena siswa atau remaja cenderung ingin melakukan hal yang sama dengan kawan-kawan sebayanya.

Selanjutnya selain dari pada hal di atas, peneliti menemukan bahwa faktor kepribadian juga merupakan salah satu faktor penyebab penyalahgunaan obat-obatan. Demikian juga dengan faktor penyalahgunaan obat-obatan pada siswa di kecamatan Pamboang sebagian besar bersumber dari dirinya. “Faktor yang bersumber dari dirinya (individu), menyangkut jasmaniah (fisik) dan rohaniah (psikis)”. Hal ini sebagaimana hasil analisis wawancara terhadap informan bahwa karena kondisi kepribadian masih labil dan mudah terpengaruh sehingga informan terjerumus dalam penyalahgunaan obat-obatan.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian yang Maylinda (2016) dengan judul “Motif Pemabuk (Studi Kasus Kebiasaan Mabuk Menggunakan Media Obat Batuk Komix pada Remaja di Kelurahan Purwanegara. Hasil penelitian motif pemabuk menggunakan obat batuk komix ini dilatar belakangi oleh kurangnya aktivitas atau kegiatan positif, terpengaruh teman sepermainan atau lingkungan dimana subjek tinggal, kurangnya pengaplikasian pendidikan agama dan sekolah, kurangnya peran orangtua dalam mengawasi anak-anaknya, mudahnya mendapatkan obat komix dalam jumlah banyak, dan harganya yang murah. Selanjutnya hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, dalam hal ini adalah teori pergaulan berbeda *differential Association* yang di pelopori oleh Edwin H. Sutherland menyatakan bahwa perilaku kriminal dipelajari karena individu yang bersangkutan menyetujui pola perilaku yang normal. Perilaku biasanya terjadi pada kelompok dengan pergaulan yang sangat akrab.(Awaru, 2016) Maka dalam permasalahan ini dapat dikatakan bahwa pada siswa yang menyalahgunakan obat-obatan bergaul kelompok penyalahguna obat-obatan, yang cenderung mengikuti tingkah laku yang ada dalam lingkungan pergaulannya.

Sebagaimana yang kita ketahuai bahwa segala sesuatu yang terjadi memiliki sebab, Hukum sebab dan akibat menyatakan bahwa tidak ada sesuatupun terjadi secara kebetulan atau diluar hukum universal. setiap tindakan memiliki reaksi atau konsekuensi dan kita “menuai apa yang kita tanam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak fisik yang terjadi pada penyalahgunaan obat-obatan yakni gangguan pada sistem syaraf yang terjadi pada siswa yang menyalahgunakan obat tramadol dan trihexyphenidyl. karena efeknya bisa

menenangkan, membuat *fly*, ketika efek euphoria (meningkatkan mood) tercapai efek-efek lain sudah duluan menghinggapinya.

Hal ini sesuai analisis wawancara terhadap seluruh informan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dampak fisik dari penyalahgunaan obat-obatan adanya gangguan kesehatan pada siswa yang menyalahgunakan obat-obatan yakni berat badan turun, muka pucat dan sering lemas. Adapun dampak psikis yang terjadi pada siswa penyalahgunaan obat-obatan, informan mengungkapkan bahwa ketika mengkonsumsi, yaitu *fly*(mabuk) yang menyebabkan siswa pemakai sering menghayal serta sulit berkonsentrasi, hal tersebut terjadi karena pemakai “acuh tak acuh, sulit mengendalikan diri mudah tersinggung, marah serta terjadi perubahan mental seperti gangguan pemusatan perhatian, motivasi belajar atau bekerja lemah”.

Penyalahgunaan obat tramadol dan trihexyphenidyl juga berdampak pada kehidupan sosial penyalahguna itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dilapangan informan penyalahgunaan obat-obatan membuat mereka malas mengikuti pelajaran karena pada malam harinya sering begadang dan sering pula dalam keadaan *fly* pada jam sekolah “siswa penyalahgunaan obat-obatan mengganggu terciptanya suasana belajar mengajar. Prestasi belajar turun drastis, tidak saja bagi yang berprestasi tetapi juga yang kurang berprestasi atau ada gangguan perilaku”. Penyalahgunaan obat-obatan pada siswa di kecamatan Pamboang berdasarkan analisis wawancara diatas dapat bahwa siswa penyalahgunaan obat-obatan di kecamatan Pamboang kabupaten Majene tersebut sangat berdampak pada pendidikan mereka.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan Fauzan (2014) dengan judul “Budaya Mumbul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa obat-obat resep yang dikonsumsi oleh Pelajar di Kabupaten Gowa diantaranya Tramadol, Somadryl, Trihexyphenidyl (THD), Calmlet, Dextro dan Komix. Alasan menggunakan obat-obat resep, diantaranya efek positif yang ditimbulkan yaitu melayang, rasa percaya diri, berani, menghilangkan stres, menghilangkan capek, aktif bergerak, menghilangkan rasa sakit, senang atau happy, sedangkan efek negative yang ditimbulkan yaitu gatal-gatal, pusing, pelupa, kering tenggorokan, menurunkan nafsu makan, susah buang air kecil bahkan sampai overdosis. Selanjutnya hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, dalam hal ini adalah teori pergaulan berbeda (*differential Association*) bahwa adanya pengaruh yang kemudian di pelajari dan pada akhirnya menjadi kebiasaan menyalahgunakan obat-obatan tersebut merupakan pembelajaran dari respon otak untuk meyakini rasa dan efek yang ditimbulkan dari obat itu enak atau tidak enak.

PENUTUP

Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan obat-obatan pada siswa di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yakni faktor lingkungan pergaulan yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja hilang kendali sehingga mudah terbujuk untuk mengkonsumsi obat-obatan serta kondisi individu (kepribadian) remaja yang tergolong masih labil, mau mencoba karena mudah diperoleh, harga murah serta pengawasan kurang dari BPOM sehingga mudah terpengaruh untuk menyalahgunakan obat-obatan. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan yang dilakukan oleh siswa di

Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene diantaranya dampak fisik dimana pemakai mengalami gangguan kesehatan seperti berat badan turun, mukanya pucat, sering lemas, dampak psikis, yaitu *fly*(mabuk) yang menyebabkan siswa pemakai sering menghayal serta sulit berkonsentrasi adapun dampak sosial yaitu pendidikan terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

Awaru, A. O. T. (2016). *Merokok Dalam Perspektif Pelajar*. Literacy Institute.

Martono, Lydia Harlina & Joewana, Satya. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalagunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Muhibin, Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rhosdha Karya.

Padmohoedjo G. Paulina. 2003. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika, Obat Psikotropika dan Bahan Berbahaya)*. Jakarta: Yayasan Reserch Consultants Indonesia (RECON-INDO).

Kusumawati, Ambar dkk. 2012. "Pengaruh Kawan Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Natar. *Jurnal Vol.1 No. 1*. Natar: Bimbingan dan Konseling.